

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara terbesar kedua setelah Brazil dalam hal kekayaan keanekaragaman hayati atau merupakan negara terbesar pertama apabila biota laut diperhitungkan. Dari sekitar 30 ribu jenis tumbuhan yang ada di Indonesia tersebut, lebih dari 1000 jenis telah dimanfaatkan untuk pengobatan⁽¹⁾. Pengobatan tersebut menggunakan ramuan dari bahan-bahan alam yang sebagian besar belum terdokumentasi dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk meningkatkan derajat kesehatannya⁽²⁾.

Salah satu bahan alam yang ada di Indonesiabanyak digunakan sebagai pengobatan yaitu dari genus *syzygium*, yang secara empiris digunakan oleh masyarakat seperti daun salam (*Syzygium polyanthum folium*) biasa digunakan untuk mengobati kolesterol tinggi^(3,4), gastritis, diare^(3,5), tekanan darah tinggi, dan diabetes⁽¹⁾. *Syzygium cumini* atau jamblang (daun, buah, bunga, biji dan kulit) digunakan untuk amandel, kencing manis atau diabetes, ginjal, nyeri^(5,6), kulit batang jambu air (*Syzygium aqueum cortex*) digunakan untuk sariawan dan diare^(7,18).

Selain penggunaan secara empiris, genus *syzygium* juga berpotensi mempunyai aktivitas antioksidan, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Syzygium samarangense* (jambu semarang), *Syzygium cumini* (jamblang), *Syzygium malaccense* (jambu bol), *Syzygium polyanthum* (salam), dan *Syzygium aqueum* (Jambu air) memiliki aktivitas antioksidan⁽⁹⁾.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dari genus yang sama yaitu *Syzygium aqueum* terutama pada bagian akar tumbuhan jambu air (*Syzygium aqueum* [Burm.f.] Alston) asal Jawa Barat. Tumbuhan yang akan digunakan sebagai bahan obat harus memenuhi persyaratan standar. Namun, kurangnya informasi mengenai penelitian yang dilakukan terhadap akar tumbuhan jambu air (*Syzygium aqueum* [Burm.f.] Alston) sehingga penelitian ini dimulai dari penetapan profil fisikokimia, golongan metabolit sekunder, dan potensi antioksidan dari akar jambu air. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui profil fisikokimia, golongan metabolit sekunder dan potensi antioksidan dari akar tumbuhan jambu air (*Syzygium aqueum* [Burm.f.] Alston) asal Jawa Barat.

